



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SMART DIGITAL BOOK (SDB) BERBASIS POWERPOINT INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI SD INPRES PAJJAANG II KOTA MAKASSAR**

<sup>1</sup>Andi Nurul Afifah,<sup>2</sup>Rohana,<sup>3</sup>Amir Pada

<sup>1</sup>PGSD/Mahasiswa

Universitas Negeri Makassar

Email: [Andinurulafifah2000@gmail.com](mailto:Andinurulafifah2000@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD/Dosen

Universitas Negeri Makassar

Email: [rohana@unm.ac.id](mailto:rohana@unm.ac.id)

<sup>3</sup>PGSD/Dosen

Universitas Negeri Makassar

Email: [amirpada@unm.ac.id](mailto:amirpada@unm.ac.id)

(Received: tgl-bln-thn; Reviewed: tgl-bln-thn; Revised: tgl-bln-thn; Accepted: tgl-bln-thn; Published: tgl-bln-thn)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenci by  
CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

**Abstract**

*The purpose of this research was conducted (1) Knowing how to describe the use of Smart Digital learning media Book interactive powerpoint based on reading skills beginning of grade I students at SD Inpres Pajjaiang II Makassar City (2) Knowing what are the results of the initial reading ability of class I SD Inpres students Pajjaiang II Makassar City before and after the application of learning media Smart Digital Boo based on interactive PowerPoint (3) Knowing the influence the use of powerpoint-based Smart Digital Book learning media interactive learning on the initial reading skills of grade I students at SD Inpres Pajjaiang II Makassar City. The data analysis technique used is descriptive and inferential. data analysis techniques namely descriptive and inferential. the results of the study found differences in students' beginning reading skills between the experimental and control classes. this research was carried out very effectively from each meeting there was a positive influence that had been carried out at each meeting there was an increase from the effective category to very effective the description of the initial reading ability of grade I students after the use of smart digital book learning media was higher than before the use of learning media from the average pretest there was an increase when given the posttest in the experimental and control classes using smart digital book learning media had a significant effect on the beginning reading ability of class I SD Inpres Pajjaiang II Makassar City.*

**Keywords:** Smart Digital Book Learning Media, Reading Ability Student start

**Abstrak**

*Tujuan penelitian ini untuk (1) Mengetahui bagaimana gambaran penggunaan media pembelajaran Smart Digital Book berbasis powerpoint interaktif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar (2) Mengetahui bagaimana hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar sebelum dan setelah diterapkan media pembelajaran Smart Digital Book berbasis powerpoint interaktif (3) Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Smart Digital Book berbasis powerpoint interaktif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar. Metode penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes. teknik analisis data yaitu deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian terdapat perbedaan keterampilan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. penelitian ini terlaksana sangat efektif dari setiap pertemuan terdapat pengaruh positif yang telah dilakukan pada setiap pertemuan terjadi peningkatan dari kategori efektif menjadi sangat efektif,*

*Gambaran kemampuan membaca permulaan siswa kelas I setelah penggunaan media pembelajaran Smart Digital Book lebih tinggi dibandingkan sebelum penggunaan media pembelajaran dari rata-rata pretest terjadi peningkatan saat diberikan posttest di kelas eksperimen dan kontrol Penggunaan media pembelajaran Smart Digital Book memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar.*

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Smart Digital Book, Kemampuan Membaca Permulaan siswa

---

---

## PENDAHULUAN

Keberadaan bahasa seiring dengan adanya manusia. Bahasa digunakan sebagai sarana berkomunikasi menyampaikan informasi dari satu orang ke orang lain. Dengan adanya bahasa orang dapat hidup sebagai makhluk sosial dan dengan bahasa orang dapat hidup bermasyarakat. Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas mental dalam upaya memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui tulisan. Sekolah dasar merupakan suatu satuan pendidikan formal dimana merupakan transisi siswa dari tingkatan yang bermain sambil belajar menuju ke tingkatan yang lebih terfokus pada pembelajaran, pada tingkatan ini biasanya siswa pada sekolah dasar terutama kelas I masih berlatih dalam membaca. Kegiatan inilah yang disebut dengan membaca permulaan, dimana kemampuan tiap siswa berbeda-beda. (Aisyah, 2020)

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk membantu menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. media sangat dibutuhkan dalam menyampaikan materi atau isi dari pembelajaran. Dapat menggunakan media yang berbentuk perangkat lunak maupun media dalam bentuk perangkat keras. (Yanto, 2019).

Pendidikan adalah suatu kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok orang dalam kesadaran penuh dengan tujuan agar membawa siswa ke masa depan yang lebih baik lagi dengan mengasah kemampuan siswa yang dapat dilakukan di mana saja baik disuatu sekolah ataupun berada di luar sekolah (Adi, 2022).

Pendidikan mempunyai landasan yang sangat penting karena pendidikan merupakan salah satu hak dasar manusia dan berpengaruh besar terhadap kehidupan generasi muda. Tanpa landasan yang jelas, tujuan pendidikan akan sulit untuk dicapai.

Kurikulum merupakan bagian dari program pendidikan yang diatur oleh suatu lembaga pemerintahan yang menerapkan kesetaraan pendidikan di Indonesia sehingga pendidikan diberbagai daerah dapat setara. Kurikulum ini biasanya berisikan suatu sistematika pembelajaran seperti rancangan dan juga materi yang akan dibahas pada suatu periode dalam masa pendidikan. Oleh karena itu pendidikan harus memuat pengetahuan dan nilai-nilai esensial kebudayaan sehingga kurikulum pendidikan cenderung sama untuk semua siswa. Kurikulum pendidikan berpusat kepada isi mata pelajaran. Kurikulum tersebut harus memuat pengetahuan dan nilai-nilai esensial kebudayaan yang diberlakukan sama untuk semua siswa.

Peneliti mengumpulkan data mengenai permasalahan pengaruh penggunaan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui observasi di SD Pajjaiang II Kota Makassar. Permasalahan yang didapatkan bahwa siswa kurang berminat untuk membaca, oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran untuk menunjang atau sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Salawati (2020) Penggunaan media pembelajaran dengan kartu huruf membawa pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan dengan hasil taraf signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa media berpengaruh pada peningkatan pembelajaran pada membaca permulaan. Penelitian selanjutnya berjudul Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa oleh (Susanti, 2020). Hasil dari penelitian media *powerpoint* ini berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab.

Berdasarkan analisis penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penggunaan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar. Melalui media

tersebut dapat ditemukan indikator yang akan dicapai dengan menggunakan media *powerpoint*. Indikator yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah siswa dapat membaca dan mengenali huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan benar. Keunggulan dari *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif yang berisi tentang cara membaca untuk kelas I dan disertai dengan gambar yang menarik, agar siswa semangat untuk belajar membaca.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* Berbasis *Powerpoint* Interaktif terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar”**.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penggunaan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar?
2. Bagaimana hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar sebelum dan setelah diterapkan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana gambaran penggunaan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar.
2. Mengetahui bagaimana hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar sebelum dan setelah diterapkan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif terhadap kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas I di SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian eksperimen menggunakan *Quasi-Experimental Design*. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dengan membandingkan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dimulai sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pada bulan November 2022 serta validnya seluruh instrumen yang akan digunakan peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Pajjaiang II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan Januari 2022

Pada penelitian ini, observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

Sumber: Sugiyono (2018)

Keterangan:

O1 : Nilai Pretest kelompok eksperimen

O3 : Nilai Pretest kelompok kontrol

X : Perlakuan

O2 : Nilai Posttest kelompok eksperimen

O4 : Nilai Posttest kelompok kontrol

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I yang terdiri dari kelas I A dan I C SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar yang berjumlah 60 siswa. Adapun data siswa dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.2 Data Siswa Kelas I SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar**

Nama Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I A	10 siswa	20 siswa	30 siswa
I C	14 siswa	16 siswa	30 siswa
<b>Jumlah Populasi</b>			60 Siswa

Sumber: SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I A sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 30 siswa dan kelas I C sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 30 siswa.

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, laptop, dan LCD Proyektor.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang nantinya akan diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari tujuan penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Adapun dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar sebelum, saat pelaksanaan, dan setelah penggunaan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif.

#### 2. Tes

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes lisan. Tes ini diberikan kepada siswa pada saat pelaksanaan pretest dan posttest untuk mendapatkan data hasil dari pemahaman konsep. Sumber data ini didapatkan melalui pelaksanaan tes lisan, pada saat pemberian pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan berupa media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca permulaan siswa ketika diberi perlakuan penggunaan Media Pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif. Statistik deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data perolehan kemampuan membaca permulaan siswa seperti nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, varian, nilai terendah, dan nilai tertinggi.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan di kelas I yaitu dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for social Science (SPSS)* versi 25.0 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa**

Nilai	Kategori
85-100	Sangat Tinggi
70-84	Tinggi
56-69	Sedang
41-55	Rendah
0-40	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2011)

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian berdasarkan sampel, populasi, dan juga data yang sudah dikumpulkan selama proses penelitian. Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh menerapkan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa terdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui data penelitian berasal dari populasi yang homogen, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian data *pretest* dan *posttest* pada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas dilakukan dengan uji *Levene's*. Adapun kriteria dalam pengujian homogenitas yaitu: Jika  $Sig > 0,05$  maka data homogen, Jika  $sig < 0,05$  maka data tidak homogen

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Uji hipotesis menggunakan teknik pengujian *Independent Sample T-test* yaitu menguji perbedaan rata-rata dari dua kelas yang berbeda. Kriteria pengujian hipotesisnya adalah:  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Gambaran Penerapan Media Pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* Berbasis *Powerpoint* Interaktif Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di SD Inpres Pajjajang II Kota Makassar.

Penerapan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif di kelas eksperimen memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Nilai Hasil Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Kelas I Menggunakan Media Pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* Berbasis *Powerpoint* Interaktif**

Lembar Observasi	Pertemuan	Persentase	Kategori
Guru	Pertemuan 1	84%	Sangat Efektif
	Pertemuan 2	98%	Sangat Efektif
Siswa	Pertemuan 1	67%	Efektif
	Pertemuan 2	87%	Sangat Efektif

Sumber: Data Hasil Keterlaksanaan Proses Pembelajaran (Data Primer)

Berdasarkan data pada tabel 4.1, yang menunjukkan berdasarkan hasil pengamatan atau hasil observasi terhadap guru selama kegiatan pembelajaran diperoleh data pada pertemuan I proses pembelajaran dilaksanakan dengan persentase pencapaian sebesar 84% dengan kategori sangat efektif. Kemudian pada pertemuan II persentase keterlaksanaan yaitu 98% dengan kategori sangat efektif.

## 2. Gambaran Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis maka rangkuman statistik kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif di kelas I C sebagai kelas eksperimen dan kelas I A sebagai kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data *Pretest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Eksperimen

*Pretest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas I C sebagai kelas eksperimen dilakukan dengan jumlah subjek penelitian 30 orang. Data hasil *pretest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Deskripsi Data *Pretest* Kelas Eksperimen**

Statistik Deskriptif	Nilai <i>Pretest</i>
Jumlah Sampel	30
Nilai Terendah	25
Nilai Tertinggi	100
Rata-Rata ( <i>Mean</i> )	63,33
Rentang ( <i>Range</i> )	75
Standar Deviasi	17,036
Variance	290,230

Sumber: *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25.0

Berdasarkan table diatas, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 siswa, nilai maksimum 100 dan nilai minimum adalah 25. Adapun *mean* yang diperoleh adalah 63,33 dengan penyebaran data adalah 17,036. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Rentang nilai antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 75.

#### 2. Data *Pretest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Kontrol

*Pretest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas I A sebagai kelas kontrol dilakukan dengan jumlah subjek penelitian 30 orang. Setelah data *pretest* diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25.0 untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *pretest* siswa pada kelas kontrol. Data hasil *pretest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Deskripsi Data *Pretest* Kelas Kontrol**

Statistik Deskriptif	Nilai <i>Pretest</i>
Jumlah Sampel	30
Nilai Terendah	63
Nilai Tertinggi	94
Rata-Rata ( <i>Mean</i> )	81,97
Rentang ( <i>Range</i> )	31
Standar Deviasi	8,644
Variance	74,723

Sumber: *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, maka diperoleh skor sebagai berikut: jumlah sampel sebanyak 30 siswa, nilai maksimum adalah 94 dan nilai minimum adalah 63. Adapun rata-rata adalah 81,97

dengan penyebaran data adalah 8,644. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Rentang nilai antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 31

### 3. Data Posttest Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Eksperimen

Posttest kemampuan membaca permulaan siswa kelas I C sebagai kelas eksperimen dilakukan dengan jumlah subjek penelitian 30 orang.

**Tabel 4.6 Deskripsi Data Posttest Kelas Eksperimen**

Statistik Deskriptif	Nilai Posttest
Jumlah Sampel	30
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	100
Rata-Rata (Mean)	87,50
Rentang (Range)	50
Standar Deviasi	14,309
Variance	204,741

Sumber: *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, maka diperoleh skor sebagai berikut: jumlah sampel sebanyak 30 siswa, nilai maksimum adalah 100 dan nilai minimum yang diperoleh adalah 50. Adapun rata-rata yang diperoleh adalah 87,50 dengan penyebaran data adalah 14,309. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Rentang nilai antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 50.

### 4. Data Posttest Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Kontrol

Posttest kemampuan membaca permulaan siswa kelas I A sebagai kelas kontrol dilakukan dengan jumlah subjek penelitian 30 orang.

**Tabel 4.8 Deskripsi Data Posttest Kelas Kontrol**

Statistik Deskriptif	Nilai Posttest
Jumlah Sampel	30
Nilai Terendah	69
Nilai Tertinggi	100
Rata-Rata (Mean)	85,70
Rentang (Range)	31
Standar Deviasi	8,797
Variance	77,390

Sumber: *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut, maka diperoleh skor sebagai berikut: jumlah sampel sebanyak 30 siswa, nilai maksimum atau nilai yang paling tinggi adalah 100 dan nilai minimum atau nilai terendah yang diperoleh adalah 69. Adapun rata-rata atau mean yang diperoleh 85,70 dengan penyebaran data atau standar deviasi adalah 8,797. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Rentang nilai antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 31.

## 3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Smart Digital Book (SDB) Berbasis Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di SD Inpres Pajjajiang II Kota Makassar

Hasil analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan uji-T dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan data *posttest* berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 4.10 Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,758	$0,758 > 0,05 = \text{normal}$
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,253	$0,253 > 0,05 = \text{normal}$
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,119	$0,119 > 0,05 = \text{normal}$
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,615	$0,615 > 0,05 = \text{normal}$

Sumber: *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25.0

Pada tabel 4.10 tersebut, menunjukkan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Normality Test*, pada *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi (Sig)  $0,758 > 0,05$  dan *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi (Sig)  $0,119 > 0,05$  sehingga data berdistribusi secara normal. Sedangkan pada *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi (Sig)  $0,253 > 0,05$  sehingga data berdistribusi secara normal dan *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi (Sig)  $0,615 > 0,05$  Sehingga data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Pengolahan uji homogenitas menggunakan bantuan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25.0. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene's*. Data dikatakan homogen apabila nilai probabilitas pada output *Levene statistic* lebih besar dari nilai  $\alpha$  yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Berikut hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.11 Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,085	$0,085 > 0,05 = \text{normal}$
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,064	$0,064 > 0,05 = \text{normal}$

Sumber: *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25.0

Pada tabel 4.11 tersebut, menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol maupun *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 selanjutnya dilakukan uji parametrik atau uji-T karena syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji-T adalah dua kelompok yang diuji harus homogen.

#### **c. Uji Hipotesis**

##### **1. Independent Sample T-Test *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan treatment. Adapun *Independent Sample T-Test* nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Uji-T Metode *Independent Sample T-Test* Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	1,437	58	0,078	$0,078 > 0,05 =$ Tidak ada perbedaan

Sumber: *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25.0

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa yang signifikan antara kelas eksperimen



dan kelas kontrol sebelum diberikan *treatment*. Jika nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,437 dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  1,671 yang diperoleh melalui tabel dengan melihat nilai  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 58$ , maka  $t_{hitung}$  memiliki nilai lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,437 < 1,671$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  menunjukkan bahwa data *pretest* yang diperoleh tidak ada perbedaan secara signifikan.

## 2. Independent Sample T-Test Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan *treatment*. Adapun Independent Sample T-Test nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Uji-T Metode Independent Sample T-Test Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	5,872	58	0,039	$0,039 < 0,05 =$ Ada perbedaan

Sumber: *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25.0

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan *treatment*. Jika nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,872 dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 dengan melihat nilai  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 58$ , maka  $t_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,872 > 1,671$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa data *posttest* yang diperoleh menunjukkan ada perbedaan secara signifikan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan setelah diterapkan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Pajjiaiang II Kota Makassar dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan setelah diterapkan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Pajjiaiang II Kota Makassar.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dikaji dan dianalisis serta didiskusikan dengan berdasarkan teori atau pendapat ahli.

### 1. Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* Berbasis *Powerpoint* Interaktif Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di SD Inpres Pajjiaiang II Kota Makassar

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif dapat dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas I C di SD Inpres Pajjiaiang II Kota Makassar sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama proses pembelajaran yang dilakukan dengan persentase tingkat pencapaian 67% berada pada kategori efektif, kemudian pada pertemuan kedua proses pembelajaran yang dilakukan dengan persentase tingkat pencapaian 87% berada pada kategori sangat efektif. Dilihat dari persentase pertemuan pertama sampai pada pertemuan kedua, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan dari kategori efektif menjadi sangat efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Meling (2019) yang mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh kepada siswa untuk lebih mudah dalam memahami tujuan dan maksud dari materi pembelajaran agar suasana belajar menjadi lebih efektif dan efisien.

### 2. Gambaran Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* Berbasis *Powerpoint* Interaktif

Untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan membaca permulaan siswa maka dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis tes yang dilakukan pada aplikasi *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25.0. Hasil analisis tes kemampuan membaca permulaan siswa dilakukan

pada saat *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan pada data *pretest* diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol berada pada kategori tinggi, sedangkan kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif pada kelas eksperimen berada pada kategori rendah. Kemudian hasil *posttest* diketahui bahwa kemampuan membaca pada kelas kontrol berada pada kategori tinggi, sedangkan kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Karwono dan Mularisah (2018) menyatakan bahwa seseorang dikatakan sudah belajar apabila perilakunya menunjukkan perubahan, dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak terampil menjadi terampil. Jika perilaku seseorang tidak terjadi perubahan setelah belajar, berarti sebenarnya proses belajar belum terjadi.

### **3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Smart Digital Book (SDB) Berbasis Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salawati (2020) Penggunaan media pembelajaran dengan kartu huruf membawa pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan dengan hasil taraf signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa media berpengaruh pada peningkatan pembelajaran pada membaca permulaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Gambaran pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar secara umum terlaksana dengan sangat efektif. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan pada setiap pertemuan memberikan pengaruh positif dan mengalami perubahan dari kategori efektif menjadi sangat efektif.
2. Gambaran hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas I setelah penggunaan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif lebih tinggi dibandingkan sebelum penggunaan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata (*mean*) *pretest* mengalami perubahan ketika diberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol.
3. Penggunaan media pembelajaran *Smart Digital Book (SDB)* berbasis *powerpoint* interaktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I di SD Inpres Pajjaiang II Kota Makassar.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan yaitu:

Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, S., Yarmi, G dkk. 2020. "Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, 4(3).  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.393>.

Adi, L. 2022. "Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid* 7(1). <https://www.journal.staisyarifmuhammad.ac.id/index.php/jp/article/view/11>.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

Yanto, D. T. P. 2019. "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. INVOTEK." *Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1),. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>.